

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Manab (2015, hlm. 4) menyatakan bahwa “pendekatan kualitatif merupakan suatu kegiatan ilmiah yang secara sistematis mengumpulkan data atau mengurutkan data berdasarkan kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi”. Data yang didapatkan berupa kata-kata, gambar, foto, catatan-catatan, dan lainnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu tindakan, nilai, pengalaman individu atau kelompok. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok untuk pencegahan perilaku merokok pada siswa kelas 6 di SD Negeri Gedeg Kota Serang. Penelitian ini akan menghasilkan data berupa gambaran proses layanan bimbingan kelompok untuk pencegahan perilaku merokok pada siswa kelas 6.

2. Metode Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Manab (2015, hlm. 70) menjelaskan bahwa “studi kasus mengkaji suatu sistem yang saling berkaitan atas sebuah kasus atau banyak kasus melalui pengumpulan data secara menyeluruh dan terperinci dari waktu ke waktu, menggabungkan kekayaan sumber data yang beragam secara kontekstual”. Selain itu, Manab (2015, hlm. 83) juga menjelaskan bahwa “studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada

hasil wawancara dengan individu dan isu-isu di sekitarnya, untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti harus memiliki fokus pada siswa yang relevan”. Sedangkan menurut Abdussamad (2021, hlm. 90) menjelaskan bahwa “studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas yang menghasilkan data”.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan utama dalam melaksanakan penelitian, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Data penelitian yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data kualitatif yaitu melalui wawancara, dokumentasi, serta lembar evaluasi hasil layanan bimbingan kelompok.

1. Wawancara

Menurut Nugrahani (2014, hlm. 125) wawancara merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam melalui percakapan antara peneliti dengan narasumber yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mencari data tentang siswa yang merokok di sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumentasi yang diperoleh berfungsi sebagai pelengkap data dalam melaksanakan penelitian.

3. Lembar Evaluasi

Menurut Kurniawan (2016, hlm. 3) dalam kegiatan bimbingan dan konseling guru harus memberikan kesimpulan akhir untuk mengetahui apakah layanan yang diberikan kepada siswa berhasil atau tidak dengan cara melakukan evaluasi program bimbingan dan konseling. Dalam

bimbingan kelompok untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan layanan bimbingan harus dilakukan dengan cara menetapkan kriteria evaluasi yang mencakup evaluasi proses dan evaluasi hasil. Kriteria evaluasi yang telah ditetapkan kemudian dikembangkan menjadi instrumen evaluasi yang mencakup indikator-indikator evaluasi proses dan evaluasi hasil yang kemudian diperinci menjadi daftar pernyataan. Evaluasi proses dijadikan lembar penilaian guru untuk menilai proses layanan bimbingan kelompok, sedangkan evaluasi hasil dapat diberikan kepada siswa yang tergabung dalam bimbingan kelompok.

C. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Abdussamad, 2021, hlm. 176) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan bertahap secara berkelanjutan sehingga data tersebut jenuh. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)”.

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Data yang ditemukan dari proses pengamatan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dilakukan pencatatan secara rinci untuk selanjutnya dilakukan proses reduksi data. Reduksi data merupakan teknik yang dilakukan dengan cara menyimpulkan data yang ditemukan di lapangan, kemudian dicari data-data yang menjadi tujuan penelitian dan dicari temanya untuk kemudian ditentukan polanya. Proses reduksi data memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya dan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga apabila sewaktu-waktu peneliti membutuhkan data tersebut dapat dicari dengan mudah.

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berupa catatan singkat, bagan, keterkaitan dengan teori, dan diagram. Tujuan menyajikan data yaitu untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Tahapan terakhir dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penyajian data dilakukan secara deskriptif berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dengan menggambarkan secara sistematis hasil, temuan, dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan yang dideskripsikan dalam penelitian kualitatif harus menjawab rumusan masalah penelitian.

D. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Penelitian ini bertempat di sekolah yang berada di Kota Serang, yaitu SD Negeri Gedeg. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 6 yang memiliki perilaku merokok yang akan digabungkan dalam sebuah layanan bimbingan kelompok bersama 10 orang siswa laki-laki di kelas 6. Jadi partisipan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti berkonsultasi dengan guru kelas.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin dituju oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Gedeg Kota Serang, yang beralamat di Jl. Empat Lima No. 16, Kuranji, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162. Alasan peneliti memilih penelitian di SD Negeri Gedeg Kota Serang karena di sekolah tersebut terdapat

permasalahan yang ingin diteliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu perilaku merokok.

E. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian menggambarkan cara-cara aktivitas yang dapat ditempuh saat penelitian. Prosedur penelitian terbagi menjadi tiga tahap berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi kepada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
 - b. Menyerahkan surat perizinan kepada sekolah agar bisa melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
 - c. Membuat rencana tahapan penelitian yang diawali dengan mengamati permasalahan yang ada pada anak.
 - d. Menyiapkan bahan yang akan diaplikasikan pada saat pelaksanaan penelitian.
 - e. Menyusun kisi-kisi instrumen yang mengacu pada pokok bahasan materi.
 - f. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang berpedoman pada kisi-kisi yang sudah ditetapkan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti terjun langsung mengamati situasi yang ada di lapangan.
 - b. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang memiliki perilaku merokok di sekolah.
 - c. Peneliti melakukan proses layanan bimbingan kelompok kepada siswa kelas 6 di SD Negeri Gedeg Kota Serang.
 - d. Peneliti membagikan lembar evaluasi hasil kegiatan layanan bimbingan kelompok.

3. Tahap Pelaporan
 - a. Menggabungkan kelengkapan data.
 - b. Menguraikan data hasil penelitian.
 - c. Melaporkan hasil penelitian.
 - d. Verifikasi data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan panduan tertulis yang berkaitan dengan wawancara, mengamati, daftar pertanyaan. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, dokumentasi, dan lembar evaluasi.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara siswa terkait penyebab perilaku merokok pada siswa. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada siswa yang merokok yaitu AA dan MR kelas 6. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menggali informasi secara mendalam yang berkaitan dengan penyebab siswa merokok.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan penelitian.

3. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Lembar evaluasi dibagi menjadi dua yaitu lembar evaluasi proses dan lembar evaluasi hasil. Lembar evaluasi proses ditujukan kepada peneliti sebagai pemimpin kelompok layanan bimbingan untuk menilai proses berjalannya layanan bimbingan kelompok, sedangkan lembar evaluasi hasil ditujukan kepada siswa untuk menilai hasil yang diperoleh selama melakukan layanan bimbingan konseling. Berikut ini merupakan lembar evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Tabel 3.1 Instrumen Lembar Evaluasi Proses

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian		
			1	2	3
1	Peserta didik memiliki antusias yang tinggi dalam kegiatan	Peserta didik menunjukkan sikap antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok			
		Peserta didik menunjukkan sikap antusias melihat video bahaya merokok			
		Peserta didik menunjukkan sikap antusias saat pemimpin kelompok menjelaskan materi bahaya merokok			
2	Peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan	Peserta didik aktif mengikuti layanan bimbingan kelompok dari awal sampai akhir kegiatan			
		Peserta didik aktif menanggapi dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok			
		Peserta didik aktif mengungkapkan kesan dan pesan selama melakukan layanan bimbingan kelompok			

Guru bimbingan memberikan skor penilaian aspek yang di observasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 3 jika peserta didik melakukan kegiatan dengan sangat baik

Skor 2 jika peserta didik melakukan kegiatan dengan baik

Skor 1 jika peserta didik melakukan dengan kurang baik

PGSD UPI Kampus Serang

Asri Aulia, 2023

PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK "BAHAYA MEROKOK" (UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SEKOLAH DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria Penentuan Skor

$$\text{Skor total} = \frac{\text{jumlah skor}}{18} \times 100\%$$

Kriteria Hasil

79 – 100	Sangat Baik
56 – 78	Baik
33 – 55	Kurang Baik

Tabel 3.2 Instrumen Lembar Evaluasi Hasil

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian		
			S	RG	TS
1	Pemahaman baru yang diperoleh melalui layanan	Saya mendapatkan pengetahuan baru tentang bahaya merokok bagi kesehatan			
		Saya mengetahui kandungan-kandungan yang ada di dalam rokok			
		Saya memahami bahaya menjadi perokok aktif dan seseorang yang sering terpapar asap rokok (perokok pasif)			
		Saya memahami bahaya merokok bagi paru-paru setelah melihat video eksperimen menghisap rokok			

PGSD UPI Kampus Serang

Asri Aulia, 2023

PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK “BAHAYA MEROKOK” (UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SEKOLAH DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Perasaan positif	Saya senang karena materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang			
		Saya merasa terbantu dengan adanya layanan bimbingan kelompok yang membahas tentang bahaya merokok			
		Saya merasa puas mengikuti layanan bimbingan kelompok karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan			
		Saya termotivasi untuk tidak merokok dalam kehidupan sehari-hari			
3	Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan	Dengan pengetahuan yang saya dapatkan tentang bahaya merokok, maka saya akan berusaha untuk menjauhi perilaku merokok			
		Saya akan berani bilang tidak jika ada yang menawari saya untuk merokok			
		Saya tidak akan mencoba-coba untuk merokok			
		Saya akan melakukan hal-			

		hal yang positif agar terhindar dari perilaku merokok			
--	--	-------------------------------------------------------------	--	--	--

Keterangan:

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

Kriteria Penentuan Skor

$$\text{Skor total} = \frac{\text{jumlah skor}}{36} \times 100\%$$